

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank BUMN

Yudha Adriady¹, Herawati²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

Email : Yudhaadriady923@gmail.com
hera_devopi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Bank BUMN. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya sistem informasi akuntansi yang andal, dorongan motivasi kerja, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja karyawan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 38 karyawan Bank BUMN. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Demikian pula, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Kinerja karyawan, sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, teknologi informasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of accounting information systems, work motivation, and information technology utilization on employee performance in state-owned banks. The background of this research is based on the importance of reliable accounting information systems, strong work motivation, and the use of information technology in enhancing employee effectiveness and productivity. This research employs a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 38 employees of a state-owned bank and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that the accounting information system has no significant effect on employee performance. In contrast, work motivation has a positive and significant effect on employee performance. Furthermore, the utilization of information technology is also found to have no significant effect on employee performance.

Keywords: *Employee performance, accounting information system, work motivation, information technology.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah komponen tambahan yang memengaruhi kinerja karyawan. Keberhasilan setiap karyawan sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi yang baik. Kecepatan pemrosesan informasi adalah keuntungan dari penggunaan teknologi informasi. Ini akan mempercepat pemrosesan data transaksi dan membuat laporan keuangan tersedia segera menurut (Shintia & Riduwan, 2021).

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang memengaruhi timbulnya, arah, dan keberlangsungan perilaku individu dalam konteks lingkungan kerja. Faktor pembentuk motivasi sering kali berasal dari sikap karyawan dalam merespons situasi kerja yang dihadapi. Secara umum, motivasi merupakan dorongan internal yang mengarahkan dan menggerakkan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dalam konteks dunia pendidikan, motivasi memiliki peranan penting bagi seorang dosen dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Oleh karena itu, profesi sebagai dosen idealnya merupakan pilihan yang didasarkan pada perencanaan dan niat yang matang (*by plan*), bukan semata-mata karena keterpaksaan atau kebetulan (*by accident*) (Hizbul Muflih, 2024).

Untuk membantu mencapai tujuan perusahaan, karyawan dapat mendorong kinerja mereka dengan memberikan dorongan atau motivasi. Perasaan atau keinginan seseorang untuk berada dan bekerja dalam situasi tertentu untuk melakukan tindakan yang menguntungkan dari perspektif pribadi dan terutama organisasi dikenal sebagai motivasi kerja.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah proses penggunaan berbagai perangkat, sistem, dan aplikasi teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis dalam suatu organisasi atau masyarakat. Pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam pelaksanaan tugas serta memudahkan akses dan penyebaran informasi secara cepat dan akurat. Dalam konteks organisasi, teknologi informasi membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan memperkuat daya saing organisasi di era digital (Ahmad Fauzi et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah komponen tambahan yang mempengaruhi kinerja karyawan. Dengan mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan kumpulan alat yang dapat membantu proses pemrosesan informasi, teknologi informasi dapat membantu perusahaan memecahkan masalah dan menggunakan informasi dengan lebih baik.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja ini mencakup aspek kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, serta sikap dan perilaku kerja yang menunjang pencapaian tujuan organisasi. Kinerja yang baik adalah kunci utama bagi keberhasilan organisasi dalam menghadapi persaingan dan mencapai visi misi secara efektif (Susanto, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Bank BUMN dan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank BUMN 3 serta pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan Bank BUMN. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis dalam menambah pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, pemanfaatan teknologi, dan kinerja karyawan sebagai bekal penyelesaian studi di Jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Bank BUMN dalam meningkatkan kualitas sistem informasi, pemanfaatan teknologi, serta motivasi kerja karyawan guna mendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari sistem informasi yang secara khusus dirancang untuk menangani berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas akuntansi dalam suatu organisasi. Pada hakikatnya, akuntansi itu sendiri dapat dipandang

sebagai suatu sistem informasi yang berfungsi menyajikan data keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. (Endaryati, 2021)

2. Motivasi Kerja

Pengertian mengenai motivasi sangat beragam, namun secara umum dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya untuk melakukan suatu tindakan. Secara etimologis, istilah "motivasi" berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti menggerakkan atau memberikan dorongan. (Hizbul Muflihini, 2024).

3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah proses penggunaan berbagai perangkat, sistem, dan aplikasi teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis dalam suatu organisasi atau masyarakat. Pemanfaatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam pelaksanaan tugas serta memudahkan akses dan penyebaran informasi secara cepat dan akurat. (Ahmad Fauzi et al., 2023).

4. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja ini mencakup aspek kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, serta sikap dan perilaku kerja yang menunjang pencapaian tujuan organisasi. Kinerja yang baik adalah kunci utama bagi keberhasilan organisasi dalam menghadapi persaingan dan mencapai visi misi secara efektif (Susanto, 2019).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karya

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan hasil integrasi dari sistem atau siklus pengolahan transaksi yang terdiri atas berbagai komponen, seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), sumber daya manusia (*brainware*), prosedur, basis data (*database*), serta jaringan komunikasi. (Erica et al., 2019).

H₁: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang memengaruhi timbulnya, arah, dan keberlangsungan perilaku individu dalam konteks lingkungan kerja. Faktor pembentuk motivasi sering kali berasal dari sikap karyawan dalam merespons situasi kerja yang dihadapi. (Hizbul Muflihini, 2024).

H₂: Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Inovasi di bidang informasi dan komunikasi telah mengalami perubahan signifikan yang menjadi kebutuhan penting dalam kemajuan masyarakat global. Hal ini dikarenakan manusia perlu hidup dalam dunia yang tidak terisolasi dan saling terhubung satu sama lain. (Ahmad Fauzi et al., 2023).

H₃: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan **metode survei**. Tujuannya adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh dari tiga variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) terhadap satu variabel dependen (Kinerja Karyawan).

2. Populasi dan Sampel

- **Populasi:** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bank BUMN yang berlokasi di Kota Padang.
- **Sampel:** Sampel penelitian terdiri dari 38 karyawan Bank BUMN yang bekerja di bagian akuntansi.
- **Teknik Pengambilan Sampel:** Teknik yang digunakan adalah **purposive sampling**, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan adalah:
 - 1) Karyawan yang terdaftar bekerja di bagian akuntansi bank BUMN.
 - 2) Karyawan yang telah bekerja di bank BUMN minimal selama 2 tahun.

3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan **data primer** yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- 1) **Observasi:** Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas.
- 2) **Kuesioner:** Menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan bagian akuntansi di bank BUMN Kota Padang.

4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- **Variabel Dependen (Y): Kinerja Karyawan**, yaitu hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Variabel ini diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian Widhyasari (2021) dengan skala Likert 1-5.
- **Variabel Independen (X):**
 - 1) **Sistem Informasi Akuntansi (X1):** Diukur melalui indikator kualitas informasi, kemudahan penggunaan, kecepatan sistem, dan dukungan pengambilan keputusan. Pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 yang diadopsi dari penelitian Risma (2021).
 - 2) **Motivasi Kerja (X2):** Diukur melalui indikator motivasi intrinsik (kepuasan kerja, tanggung jawab) dan ekstrinsik (gaji, penghargaan), serta lingkungan kerja. Pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 yang diadopsi dari penelitian Risma (2021).
 - 3) **Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3):** Diukur melalui indikator tingkat pemanfaatan, efektivitas teknologi, kemudahan akses informasi, serta ketersediaan pelatihan. Pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 yang diadopsi dari penelitian Risma (2021).

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak **SPSS (Statistical Product and Service Solution)**. Tahapan analisis data meliputi:

1) *Analisis Statistik Deskriptif*

Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data responden dan variabel penelitian melalui statistik seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2) Uji Kualitas Data

- **Uji Validitas:** Untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen (kuesioner). Pengujian menggunakan **Pearson Correlation** dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Sebuah item dianggap valid jika nilai signifikansinya di bawah 0,05.
- **Uji Reliabilitas:** Untuk mengukur konsistensi jawaban kuesioner. Pengujian menggunakan statistik **Cronbach's Alpha**, di mana variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

3) Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas:** Untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal menggunakan **Kolmogorov-Smirnov Test**. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.
- **Uji Multikolinearitas:** Untuk memeriksa korelasi antar variabel independen. Dideteksi melalui nilai Tolerance (> 0,1) dan Variance Inflation Factor (**VIF**) (<10).
- **Uji Heteroskedastisitas:** Untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual. Dilakukan dengan menggunakan Grafik Scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak.

4) Teknik Pengujian Hipotesis

Menggunakan **analisis regresi linier berganda** untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan adalah: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

5) Uji Kelayakan Model

- **Koefisien Determinasi (R²):** Untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.
- **Uji Simultan (Uji F):** Untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Model dianggap layak jika nilai signifikansi < 0,05.
- **Uji Parsial (Uji t):** Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

HASIL PENELITIAN**Demografi Responden**

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Bank BUMN yang berada di kota Padang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 38 responden dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu dengan memilih pegawai yang berada dibagian akuntansi dan yang telah bekerja minimal 2 tahun. Berikut tabel Demografi Responden:

Tabel 1. Demografi Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan yang terdaftar bekerja dibagian akuntansi bank BUMN.	56
2	Karyawan yang telah bekerja di bank BUMN minimal 2 tahun.	38
3	Hasil Observasi	38

Sumber : data SPSS, 25

Dapat dilihat dari tabel 1 jumlah karyawan yang bekerja dibagian akuntansi bank BUMN sebanyak 56, dan karyawan yang telah bekerja minimal 2 tahun sebanyak 38. Sehingga didapatkan hasil observasi sebanyak 38 responden.

Hasil Analisis Deskriptif

Setelah semua data dikumpulkan, maka dilakukan tahapan pengolahan data. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara menggunakan SPSS 31. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka dapat dilihat hasil analisis deskriptif penelitian pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Statisik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Kinerja Karyawan	38	16	26	20.89	2.939
Sistem Informasi Akuntansi	38	14	30	22.74	5.124
Motivasi Kerja	38	19	36	27.39	4.682
Pemanfaatan Teknologi Informasi	38	17	39	28.45	5.208
Valid N (listwise)	38				

Sumber : data SPSS, 25

Dari Tabel 2 dapat dilihat analisis deskriptif tentang uraian data yang telah dikumpulkan bahwa penelitian ini memiliki jumlah data 38 sampel. Kinerja Karyawan memiliki nilai terendah 16 sedangkan nilai tertinggi sebesar 26. Rata-rata pada Kinerja Karyawan adalah 20,89 dengan standar deviasi 2,939. Selanjutnya Sistem Informasi Akuntansi nilai terendah yaitu 14 dengan nilai tertinggi sebesar 30. Rata-rata pada Sistem Informasi Akuntansi adalah 22,74 dan standar deviasi sebesar 5,124. Motivasi Kerja memiliki nilai terendah 19 dengan nilai tertinggi 36. Motivasi Kerja memiliki rata-rata 27,39 dan standar deviasi 4,682. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai terendah 17 dan nilai tertinggi sebesar 39. Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki nilai rata-rata sebesar 28,45 dan standar deviasi 5,208.

A. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variable yang diteliti. Uji validitas data digunakan untuk mengetahui item-item yang ada pada kuesioner mampu mengukur yang didapatkan dalam penelitian. Suatu instrument dikatakan valid bila nilai person correlation terdapat skor diatas 0,32. Data menunjukkan bahwa seluruh indicator pertanyaan dalam variable lebih besar dari 0,3 sehingga seluruh indicator tersebut telah memenuhi syarat validates data. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	Kesimpulan
Kinerja Karyawan	0.804 - 0.480	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	0.959 - 0.713	Valid
Motivasi Kerja	0.797 - 0.398	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.788 - 0.532	Valid

Sumber : data SPSS, 25

Hasil validitas disajikan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa skor masing-masing butir dan skor total (*pearson correlation*) menunjukkan korelasi signifikan pada level 0,05 sehingga kuesioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik reliability analisis dimana suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau *cronbach alpha* sebesar 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Karyawan	646	Reliabel
SistemInformasi Akuntansi	927	Reliabel
Motivasi Kerja	744	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	819	Reliabel

Sumber : data SPSS, 25

Hasil pengujian reliabilitas yang disajikan pada tabel menunjukkan tidak ada koefisien *Cronbach alpha* yang kurang dari 0,60 sehingga, instrument tersebut reliabel untuk digunakan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal. Untuk dapat melihat apakah data yang terdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan uji non parametrik satu sampel *Kolmogorov-Smirnov Test*, dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53141119
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.055
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.709
	99% Confidence Interval	Lower Bound .697
		Upper Bound .721

Sumber : data SPSS, 25

Tabel di atas menunjukkan koefisien *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan data berdistribusi normal

2. Uji Multikolonearitas

Pengujian Multikolonearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS V31 yang dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Faktor* (VIF). Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

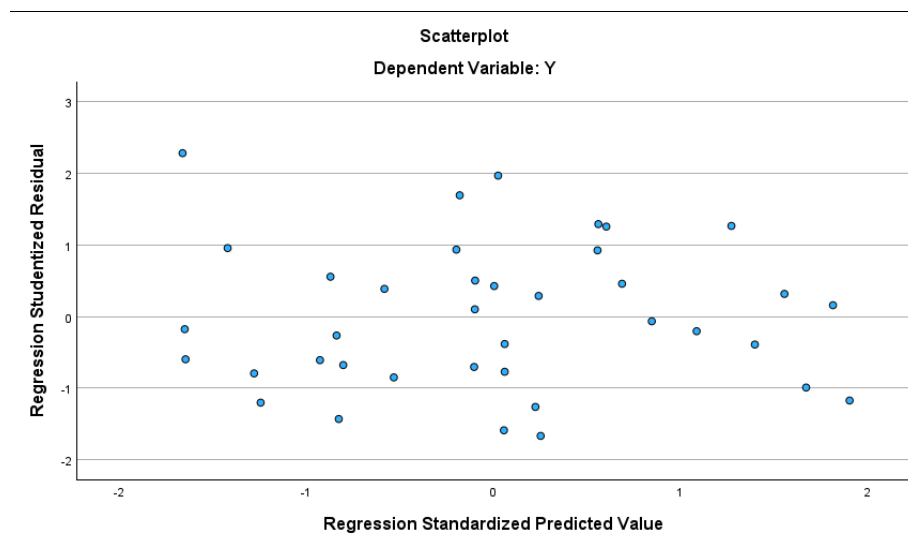
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.951	1.051
	X2	.946	1.057
	X3	.934	1.071

Sumber : data SPSS, 25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variable independent lebih dari 0,01 atau kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah :



Sumber : data SPSS, 25

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara merata, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini perhitungan analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Teknik analisis linear berganda berguna untuk menganalisis hubungan linear antara variable dependen dengan variabel independent. Hasil analisis linear berganda menggunakan program SPSS V31 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis							
		Coefficients ^a			t	Sig.	Keterangan
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.471	4.423		2.594	.014	
	X1	.038	.087	.065	.432	.669	Tidak Signifikan
	X2	.311	.095	.495	3.258	.003	Signifikan
	X3	.002	.086	.004	.025	.980	Tidak Signifikan
Sumber : data SPSS, 25							

Sumber : data SPSS, 25

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 11,471 + 0,038X_1 + 0,311X_2 + 0,002X_3 + e$$

Pengujian hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh system informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan Bank BUMN.

Berdasarkan output Tabel 4.7 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan
Nilai koefisien regresi variabel system informasi akuntansi sebesar 0,038, nilai signifikansi 0,669 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ ($0,669 > \alpha 0,05$). H_1 ditolak, system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 2) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0,311, nilai signifikansi 0,003 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ ($0,003 < \alpha 0,05$). H_2 diterima, motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 3) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan
Nilai koefisien regresi yang dihasilkan variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,002, nilai signifikansi 0,980 dengan tingkat $\alpha = 5$ ($0,980 > \alpha 0,05$). H_3 ditolak, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

C. Uji Kelayakan Model

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independent terhadap kinerja karyawan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

2. Uji Simultan (F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara Simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F terhadap variabel penelitian dengan menggunakan program SPSS V31 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9. Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.481	3	27.494	3.943	.016 ^b
	Residual	237.098	34	6.973		
	Total	319.579	37			

Sumber : data SPSS,25

Dari hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 3,943 dengan signifikansi 0,016, karena Tingkat probabilitas signifikan < 0,05. Artinya variabel independent Simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi atau R^2 dilihat dari tabel berikut :

Tabel 10. Tabel R^2				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.193	2.641

Sumber : data SPSS, 25

Tabel 10 menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent dalam hal ini adalah efektivitas independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 25,8% sedangkan sisanya 74,2% dijelaskan oleh variabel atau factor lain yang tidak dimasukkan dalam model atau persamaan regresi.

Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan bank BUMN menunjukkan bahwa system informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bank BUMN.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BUMN. Hal ini dapat disebabkan karena keberadaan sistem informasi akuntansi pada bank umumnya sudah menjadi standar operasional yang wajib digunakan oleh setiap karyawan. Dengan demikian, pemanfaatannya hanya dianggap sebagai alat bantu administratif yang bersifat rutin, bukan sebagai faktor pendorong peningkatan kinerja secara individual. Selain itu, sistem informasi akuntansi lebih berperan dalam mendukung manajemen organisasi melalui penyediaan laporan keuangan, pengendalian internal, dan audit, sehingga dampaknya lebih terasa pada kinerja organisasi secara keseluruhan, bukan langsung pada kinerja individu karyawan. Hal ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada dasarnya dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, dan melaporkan data keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajemen, sehingga kontribusinya lebih terlihat pada efektivitas organisasi daripada pada produktivitas individu.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purwanti & Yuliati, (2024), Tambunan, (2024), Umar et al (2023) dan Shintia & Riduwan (2021) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bank BUMN menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bank BUMN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BUMN. Hal ini dapat dijelaskan bahwa karyawan yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih bersemangat, disiplin, dan bertanggung jawab

dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja individu. Motivasi merujuk pada kekuatan- kekuatan internal dan eksternal seseorang yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan serangkaian tindakan tertentu. Motivasi karyawan mempengaruhi kinerja, dan sebagian tugas manajer ialah menyalurkan motivasi menuju pencapaian tujuan-tujuan organisasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman et al (2024), Sinar, Maria Asriana, Anggraini, Ni Putu Nita, Jodi (2023), Shintia & Riduwan (2021) yang menemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan bank BUMN menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bank BUMN.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank BUMN. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan teknologi informasi dalam perbankan BUMN umumnya sudah terstandarisasi dan menjadi bagian dari prosedur kerja yang rutin. Dengan kata lain, teknologi informasi hanya berfungsi sebagai sarana pendukung operasional, bukan sebagai faktor pembeda dalam meningkatkan kinerja individu. Penelitian Agustina (2021) dalam *Indonesian Journal of Accounting and Business* juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak selalu meningkatkan kinerja karyawan, terutama ketika penggunaan teknologi dilakukan sebatas rutinitas administrasi. Selain itu, penelitian Jayanti (2022) menunjukkan bahwa faktor motivasi kerja lebih dominan dalam memengaruhi kinerja karyawan dibandingkan pemanfaatan teknologi informasi yang cenderung bersifat standar di perusahaan sektor jasa. Dengan demikian, meskipun teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas organisasi, hal tersebut tidak secara langsung berdampak pada peningkatan kinerja karyawan Bank BUMN.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati Erik De & Utariyari, (2024), Leni et al (2023), Shintia & Riduwan, (2021) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian; disimpulkan bahwa variabel Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan; sementara itu; variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak ditemukan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Berdasarkan temuan penelitian; diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak terkait; bagi peneliti berikutnya; disarankan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja karyawan bank untuk memperkuat dan mendukung hasil riset sebelumnya; serta diharapkan dapat meningkatkan jumlah responden agar kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan pada kelompok yang lebih besar ; sementara itu; bagi pihak Bank BUMN; dianjurkan untuk melakukan evaluasi dan pembaruan pada sistem informasi akuntansi secara berkala agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan serta kebutuhan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, A., Harto, B., Mulyanto, & Durame Maria, I. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0* (Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Yayasan Prima Agus Teknik*.
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., & Lisnawanty. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain. In *CV Graha Ilmu* (Vol. 1, pp. 1–154).
- Firman, A., Dirwan, F. L., & Dirwan. (2024). Efek Motivasi kerja , Lingkungan kerja dan Budaya organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(4), 425–435.
- Hizbul Muflihini, M. (2024). *Motivasi Kinerja*. Berkah Aksara Cipta Karya.
- Leni, Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Efektivitas Penerapan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Lampung Timur. *Journal of Oikonomia*, 1(2), 418–431. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i3.4756>
- Purwanti, G. W., & Yulianti, Y. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Disiplin Kerja dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan di PG Djombang Baru. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(1), 348–359. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1664>
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–17.
- Sinar, Maria Asriana, Anggraini, Ni Putu Nita, Jodi, I. W. G. A. S. (2023). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pedagang Pasar Kamboja. *Jurnal EMAS*, 4(2017).
- Susanto, H. (2019). *Manajemen Kinerja: Konsep, Teknik, dan Implementasi*. Rajawali Pers.
- Tambunan, D. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Daerah Pangaribuan Tapanuli Utara. *Universitas Medan Are*.
- Trisnawati Erik De, N. L., & Utariyari, L. S. (2024). Pengaruh Peran Penempatan Kerja, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Karakteristik Individu Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai ASN dan Pegawai Kontrak Pada Dinas Sosial Kabupaten Buleleng. *Sekolah Tinggi Ekonomi Satya Dharma Singaraja*.
- Umar, M., Pramukti, A., & Bakri, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Good Corporate Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Pelindo (Persero) Regional 4 Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 27–39.